

SKRIPSI

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMSI MINYAK GORENG
KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA DI KOTA BANDUNG**

***ANALYSIS OF CONSUMPTION PREFERENCES OF
PACKAGED COOKING OIL BY HOUSEHOLD
IN BANDUNG CITY***



**Galuh Sekar Parameswari
05011281924060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

GALUH SEKAR PARAMESWARI. Analysis of Consumption Preferences of Packaged Cooking Oil by Household in Bandung City. (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

Cooking oil is one of the nine staple food needed by household in their daily life for cooking. Before purchasing cooking oil, consumers will consider several attributes attached to the product and adjust it to their individual preferences. The objectives of this study were: (1) to estimate the amount of consumption of packaged cooking oil by household in Bandung City, (2) to analyze household consumer preferences for attributes of packaged cooking oil in Bandung City, (3) to analyze the order of the most important attributes considered by consumers in purchasing packaged cooking oil in Bandung City. This research was conducted in Januari 2023 covering 50 households purchasing packaged cooking oil. The method used in this research was survey with accidental sampling technique. The research results obtained were: (1) the average consumption of packaged cooking oil in Bandung City was 4,84 litre/month, (2) packaged cooking oil preferred by household consumers in Bandung City were Fortune brand, with a range price Rp18.000-Rp24.000/litre, clear golden yellow in color, and refill/plastic packaging with a size of 2 litre, (3) the attributes of packaged cooking oil most considered by household consumers in Bandung City in purchasing packaged cooking oil consecutively were clarity, color, price, package size, nutritional information, brand, food taste, and type of packaging.

Keywords: attribute, consumer preferences, package cooking oil.

RINGKASAN

GALUH SEKAR PARAMESWARI. Analisis Preferensi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kota Bandung. (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan jenis bahan pokok yang dibutuhkan oleh rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari untuk memasak. Sebelum melakukan pembelian minyak goreng, konsumen akan mempertimbangkan beberapa atribut yang melekat pada produk dan disesuaikan dengan preferensinya masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Memperkirakan jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kota Bandung, (2) Menganalisis preferensi konsumen rumah tangga terhadap atribut-atribut minyak goreng kemasan di Kota Bandung, (3) Menganalisis urutan atribut yang paling penting dipertimbangkan konsumen dalam melakukan pembelian minyak goreng kemasan di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 dengan 50 konsumen rumah tangga yang membeli minyak goreng kemasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu: (1) Rata-rata jumlah konsumsi minyak goreng kemasan di Kota Bandung adalah sebesar 4,84 liter/bulan, (2) Minyak goreng kemasan yang menjadi preferensi konsumen rumah tangga di Kota Bandung adalah minyak goreng merek Fortune, dengan harga kisaran Rp18.000-Rp24.000/liter, berwarna kuning keemasan yang jernih, serta kemasan berbentuk refill/plastik dengan ukuran 2 liter, (3) Atribut minyak goreng kemasan yang paling dipertimbangkan hingga paling tidak dipertimbangkan konsumen rumah tangga di Kota Bandung dalam melakukan pembelian minyak goreng kemasan secara berturut-turut adalah atribut kejernihan, warna, harga, ukuran kemasan, informasi gizi, merek, cita rasa masakan, dan jenis kemasan.

Kata kunci: atribut, minyak goreng kemasan, preferensi konsumen

SKRIPSI

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMSI MINYAK GORENG
KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA DI KOTA BANDUNG**

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Galuh Sekar Parameswari
05011281924060

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMSI MINYAK GORENG
KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Galuh Sekar Parameswari
05011281924060

Indralaya, Juni 2023
Pembimbing

Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Preferensi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kota Bandung” oleh Galuh Sekar Parameswari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 23 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Ketua
NIP. 197802102008122001 
2. Dini Damayanthy, S.P., M.Sc. Sekretaris
NIP. 199607102022032014 
3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Penguji
NIP. 196104261987032007 
4. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Pembimbing
NIP. 196205101988031002 

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Sekar Parameswari

Nim : 05011281924060

Judul : Analisis Preferensi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah
Tangga di Kota Bandung.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Galuh Sekar Parameswari

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Galuh Sekar Parameswari lahir pada tanggal 23 Juli 2000 di Kota Bandung, Jawa Barat. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dan merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Budiyo dan Ibu Nurhaida.

Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri Panorama II Kota Bandung dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 12 Bandung. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandung dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya dan hingga saat ini, penulis masih aktif menjadi mahasiswa dan sedang menjalani masa perkuliahan di semester 8.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai staff aktif Organisasi Seni Rupa Cakrawala pada tahun 2017-2018. Selain itu, di tahun 2019-2021, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan sempat diamanahkan sebagai Kepala Biro Kesekretarian (Kestari) pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Preferensi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kota Bandung”. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtua yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan materi selama masa perkuliahan dan pada tahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
3. Keluarga besar penulis yang turut juga memberikan dukungan, doa, dan semangat selama masa perkuliahan.
4. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran staff akademik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di kampus Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu dalam pengurusan berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Sahabat saya Indah, Andari, Khalila, dan Ranti yang telah membantu saya selama masa perkuliahan, dan memberikan saran serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan saya di bangku perkuliahan, terutama Ipe, Yolanda, Rizky, Rama, dan Akbar yang telah menjadi teman dalam perkuliahan mulai dari praktik lapangan, magang, hingga penyelesaian tugas akhir.
9. Sahabat Sarjana Butol, yaitu Nadya, Jihan, Hasna, Rifva yang telah menjadi tempat bertukar cerita serta memberikan semangat untuk bersama-sama dapat lulus di bangku perkuliahan masing-masing

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Indralaya, Juni 2023

Galuh Sekar Parameswari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Minyak Goreng	5
2.1.1.1. Standarisasi Minyak Goreng	5
2.1.2. Konsepsi Preferensi Konsumen	6
2.1.3. Konsepsi Atribut Produk.....	7
2.1.3.1. Konsepsi Atribut Merek.....	7
2.1.3.2. Konsepsi Atribut Kemasan	8
2.1.3.3. Konsepsi Atribut Harga.....	9
2.1.3.4. Konsepsi Atribut Warna.....	9
2.1.4. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	10
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	15
3.5. Metode Analisis Data.....	16

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	19
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	19
4.1.3. Demografi Kota Bandung	20
4.2. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Minyak Goreng Kemasan di Kota Bandung	22
4.3. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kota Bandung	25
4.4. Preferensi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kota Bandung	27
4.5. Urutan Atribut yang Dipertimbangkan Konsumen Rumah Tangga dalam Pembelian Minyak Goreng Kemasan.....	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Harga Konsumen/Eceran Minyak Goreng di Kota Bandung..	2
Tabel 2.1. Standar Mutu Minyak Goreng	6
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Bandung Tahun 2020	21
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kota Bandung Tahun 2021	22
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pekerjaan di Kota Bandung	23
Tabel 4.4. Sebaran Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kota Bandung	25
Tabel 4.5. Hasil Analisis <i>Chi Square</i>	28
Tabel 4.6. Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Atribut Minyak Goreng Kemasan	29
Tabel 4.7. Keyakinan Konsumen (bi) terhadap Atribut Minyak Goreng Kemasan	32
Tabel 4.8. Evaluasi Konsumen (ei) terhadap Atribut Minyak Goreng Kemasan	32
Tabel 4.9. Indeks Sikap Konsumen terhadap Atribut Minyak Goreng Kemasan	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Preferensi Konsumen Terhadap Minyak Goreng Kemasan.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Bandung.....	43
Lampiran 2. Karakteristik Konsumen Minyak Goreng Kemasan di Kota Bandung.....	44
Lampiran 3. Hasil Uji <i>Chi Square</i> terhadap Instrumen Atribut Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga	45
Lampiran 4. Dokumentasi di Borma Toserba Setiabudi Bandung	50
Lampiran 5. Dokumentasi di Borma Toserba Cipadung Bandung	51
Lampiran 6. Proses Wawancara Konsumen Minyak Goreng Kemasan ..	52

Analisis Preferensi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kota Bandung

Analysis of Consumption Preferences of Packaged Cooking Oil by Household at Bandung City.

Galuh Sekar Parameswari¹, Muhammad Yazid²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Cooking oil is one of the nine staple food needed by household in their daily life for cooking. Before purchasing cooking oil, consumers will consider several attributes attached to the product and adjust it to their individual preferences. The objectives of this study were: (1) to estimate the amount of consumption of packaged cooking oil by household in Bandung City, (2) to analyze household consumer preferences for attributes of packaged cooking oil in Bandung City, (3) to analyze the order of the most important attributes considered by consumers in purchasing packaged cooking oil in Bandung City. This research was conducted in Januari 2023 covering 50 households purchasing packaged cooking oil. The method used in this research was survey with accidental sampling technique. The research results obtained were: (1) the average consumption of packaged cooking oil in Bandung City was 4,84 litre/month, (2) packaged cooking oil preferred by household consumers in Bandung City were Fortune brand, with a range price Rp18.000-Rp24.000/litre, clear golden yellow in color, and refill/plastic packaging with a size of 2 litre, (3) the attributes of packaged cooking oil most considered by household consumers in Bandung City in purchasing packaged cooking oil consecutively were clarity, color, price, package size, nutritional information, brand, food taste, and type of packaging.

Keywords: attribute, consumer preferences, package cooking oil

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Indralaya, Juni 2023
Sekretaris Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002



Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No. 115/MPP/Kep/2/1998 Pasal 1, minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan jenis kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat. Minyak goreng didefinisikan sebagai bahan pangan yang berasal dari komposisi nabati dan telah melewati beberapa tahapan pemurnian seperti *degumming*, netralisasi, pemucatan, dan deodorisasi. Jenis minyak goreng yang tersebar di masyarakat untuk dikonsumsi terbagi menjadi dua, yaitu minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah. Kedua jenis minyak goreng tersebut memiliki perbedaan dalam segi kualitasnya, dimana minyak goreng kemasan memiliki warna yang lebih jernih karena melewati beberapa kali proses penyaringan, sedangkan minyak goreng curah yang hanya melewati satu kali proses penyaringan memiliki warna yang lebih keruh (Putra *et al.*, 2022).

Minyak goreng dikategorikan sebagai komoditas yang cukup menjanjikan walaupun bukan sebagai bahan pokok utama seperti beras. Hal ini disebabkan karena minyak goreng merupakan produk yang dibutuhkan oleh rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari untuk memasak, sehingga permintaan konsumsi akan minyak goreng pun terus mengalami peningkatan (Sundari *et al.*, 2018). Peningkatan konsumsi minyak goreng yang terjadi setiap tahunnya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor utamanya adalah faktor penduduk. Rata-rata konsumsi per kapita minyak goreng di Kota Bandung pada tahun 2020 yaitu 0,172 liter/kapita/minggu, dan selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya menjadi 0,181 liter/kapita/minggu pada tahun 2021 dan 0,195 liter/kapita/minggu pada tahun 2022 (BPS Kota Bandung, 2022). Adanya peningkatan konsumsi ini menimbulkan adanya keragaman jenis minyak goreng yang dipasarkan mulai dari merek produk hingga kualitas minyak goreng itu sendiri.

Dalam kurun waktu satu tahun ini, minyak goreng mengalami fenomena kelangkaan stok yang disertai juga dengan peningkatan harga yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena faktor naiknya harga bahan baku utama

pengolahan minyak goreng yaitu minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*) yang memiliki porsi terbesar pada struktur biaya produksi minyak goreng yaitu mencapai 87 persen. Kenaikan harga CPO ini terjadi dari yang mulanya 1100 USD menjadi 1340 USD. Hal inilah yang menyebabkan produsen CPO lebih tertarik untuk menjual minyak sawit mentah ke luar negeri dibandingkan menjualnya ke domestik, karena keuntungan yang diperoleh lebih besar. Selain itu, terdapat faktor lain yang menyebabkan kenaikan harga pada produk minyak goreng, yaitu ketidakseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan minyak goreng. Ketidakseimbangan ini terjadi ketika *demand* meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan *supply*. Produktivitas produsen yang menurun dalam melakukan pemasaran minyak goreng di wilayah domestik merupakan penyebab dari penawaran yang menurun. (Alrasyid *et al.*, 2022).

Lonjakan harga minyak goreng terjadi di hampir seluruh wilayah di Indonesia. Salah satu wilayah yang terkena dampak kenaikan harga minyak goreng adalah Kota Bandung. Pada tahun 2020, harga minyak goreng di Kota Bandung terbilang masih cukup stabil, namun di tahun 2021, harga minyak goreng pun menjadi tidak stabil dan cenderung mengalami peningkatan hingga pada bulan Desember harganya mencapai Rp37.996. Harga minyak goreng pada tahun 2020 dan 2021 di Kota Bandung dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Harga Konsumen/Eceran Minyak Goreng di Kota Bandung

Bulan	Harga Konsumen/Eceran Minyak Goreng di Kota Bandung (Rupiah)	
	2020	2021
Januari	26.354	34.897
Februari	27.086	37.996
Maret	27.502	28.855
April	27.599	28.961
Mei	27.599	29.237
Juni	27.558	29.554
Juli	27.380	30.222
Agustus	27.279	20.682
September	28.124	31.158
Oktober	28.327	32.905
November	28.644	34.897
Desember	28.680	37.996
Rata-Rata	27.677,67	31.446,67

Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Bandung, 2021

Saat ini, pola konsumsi masyarakat mengalami perubahan yang cukup besar yaitu dari konsumsi minyak goreng curah ke konsumsi minyak goreng kemasan. Minyak goreng kemasan dianggap lebih bersih dan higienis oleh masyarakat karena dikemas dengan baik menggunakan botol atau plastik, dibandingkan dengan minyak goreng curah yang dijual eceran oleh pedagang keliling dengan menggunakan jerigen atau drum (Bukhori dan Ekasari, 2017). Ditambah lagi dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengatur tentang minyak goreng wajib kemasan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020. Tujuan dibentuknya peraturan tersebut adalah untuk menjamin kualitas dan kuantitas minyak goreng yang aman bagi konsumen sesuai dengan standar keamanan, mutu, dan gizi pangan (Putra *et al.*, 2022). Hal ini tentu semakin membuka peluang pasar bagi industri-industri minyak goreng kemasan di Indonesia untuk terus melakukan pengembangan dan inovasi yang lebih baik lagi.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa konsumsi minyak goreng terus mengalami peningkatan sebagai bahan pokok yang digunakan oleh rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari untuk memasak, serta adanya kebijakan pemerintah yang mengatur tentang minyak goreng wajib kemasan. Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai preferensi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kota Bandung?
2. Bagaimana preferensi konsumen rumah tangga terhadap atribut-atribut minyak goreng kemasan di Kota Bandung?
3. Bagaimana urutan atribut yang paling penting dipertimbangkan konsumen dalam melakukan pembelian minyak goreng kemasan di Kota Bandung?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperkirakan jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kota Bandung.
2. Menganalisis preferensi konsumen rumah tangga terhadap atribut-atribut minyak goreng kemasan di Kota Bandung.
3. Menganalisis urutan atribut yang paling penting dipertimbangkan konsumen dalam melakukan pembelian minyak goreng kemasan di Kota Bandung.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai preferensi konsumen serta atribut apa saja yang menjadi pertimbangan paling penting dalam keputusan pembelian produk minyak goreng kemasan di Kota Bandung.
2. Sebagai referensi dan bahan pustaka bagi pembaca maupun peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai sumber pengalaman bagi peneliti untuk kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrasyid, H., Kasim., dan Deksino, G. R. 2022. Kewaspadaan Nasional dalam Menghadapi Ancaman Kelangkaan Minyak Goreng sebagai Bentuk Perwujudan Bela Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1) : 992-1000.
- Azmansyah, dan Arief, E. 2017. Analisis Preferensi Masyarakat dalam Memilih Sumber Finansial di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 28(2) : 81–91.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Menurut Kelompok Minyak dan Kelapa per Kabupaten/Kota (Satuan Komoditas), 2021-2022*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Harga Konsumen/Eceran Minyak Goreng di Kota Bandung (Rupiah), 2020-2021*. Bandung : Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2019-2021*. Bandung : Badan Pusat Statistik Kota Bandung
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Jumlah Penduduk (Jiwa), 2018-2020*. Bandung : Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bandung 2017*. Bandung : Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Bukhori, M., dan Ekasari, T. 2017. Faktor-Faktor yang dipertimbangkan dalam Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli pada Ibu Rumah Tangga Desa Kebonagung Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2) : 11–19.
- Fajriati, M. H. 2017. *Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Minyak Goreng Kemasan di Kota Cirebon*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman.
- Fielnanda, R., dan Sahara, N. 2018. Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Mendahara Ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 2(2) : 89-106.
- Hanum, Y. 2016. Dampak Bahaya Makanan Goreng Bagi Jantung. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 14(28) : 103-114.
- Haryanti, R., Karwur, F. R., Lewerrisa, K. B., dan Ranimpi, Y.Y. 2014. Analisis Preferensi Konsumen terhadap Warna Minyak Goreng di Salatiga. *3rd Economics & Business Research Festival* : 257-266.
- Inayati, N. I., dan Dhanti, K. R. 2021. Pemanfaatan Minyak Jelantah sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *Jurnal Budimas*, 3(1) : 160-166.

- Kencana, S. 2019. Analisis Strategi Penetapan Harga SKM. Clothing. *Jurnal Prosiding* : 1003-1011.
- Kussudyarsana. 2016. Persepsi Konsumen atas Merek Lokal dan Asing pada Kategori Produk Hedonik dan Utilitarian. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1) : 48-56.
- Kusumawaty, Y., Edwina, S., dan Sifqiani, N. S. 2019. Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Goreng Curah dan Kemasan di Kota Baru. *Jurnal Ecodemica*, 3(2) : 112-122.
- Larasati, D. S. A., Putri, E. N. C., Kusuma, B., Anitasari, S., dan Meilina, R. 2022. *Analisis Preferensi Konsumen dalam Membeli Minyak Goreng*. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Mufreni, A. N. F. 2016. Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan, dan Bahan Kemasan terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2), 48-54.
- Mutmainnah, E., Marwan, E., dan Putri, E. L. 2022. Preferensi Konsumen Terhadap Minyak Goreng Kemasan (Studi Kasus di Giant Ekspres Kota Bengkulu). *Jurnal Agribis*, 15(1) : 1943-1963.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2013 tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam, dan Lemak serta Pesan Kesehatan untuk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji.
- Putra, F. A., Njatrijani, R., dan Saptono, H. 2022. Penerapan Permendag Nomor 36 Tahun 2020 Atas Penjualan Minyak Goreng Curah Tanpa Kemasan Di Jawa Tengah. *Diponegoro Law Journal*, 11(1) : 1–11.
- Romdonny, J., dan Rosmadi, L. N. 2018. Pengaruh Merek, Promosi, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Bola Sepak. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 2(2) : 82-89.
- Saragih, H. 2015. Analisis Strategi Penetapan Harga dan Pengaruhnya terhadap Volume Penjualan pada PT. Nutricia Indonesia Sejahtera Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 1(2) : 46-54.
- Setyanto, L. E. 2017. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pembeli Apple iPhone pada Mahasiswa/Mahasiswi S1 Fakultas Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2013/2014 Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(2) : 19-27.
- Setyoningrum, A. A. D., dan Nindita, K. 2020. Perempuan, Pengelolaan Keuangan dan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(2) : 12-20.
- Standar Nasional Indonesia 3741: 2013 Tentang Standar Mutu Minyak Goreng.
- Sugiono. 2018. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sundari, Y., Harisudin, M., dan Agustono. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Konsumen dalam Keputusan Pembelian Minyak Goreng

Bimoli di Pasar Swalayan Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 15(1) : 39–49.

Tjiptono, F. 2008. *Strategi Pemasaran Edisi 3*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Widiati, A. 2019. Peranan Kemasan (*Packaging*) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2) : 67-76.

Wijayanti, M. R. 2021. *Analisis Preferensi Konsumen dalam Membeli Daging Sapi di Pasar Tradisional Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.

Wulandari, S. A., dan Fitri, R. E. 2020. Hubungan Antara Persepsi dengan Preferensi Konsumen terhadap Tempe di Pasar Angso Duo Kota Jambi. *Jurnal Media Agribisnis*, 5(1) : 47-61.

